



Luhut: Jangan Jemawa Dulu

Sapa Pasien Isoter hingga Diwaduli PPDI

JOGJA, Radar Jogja - Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengunjungi lokasi isolasi terpusat (isoter) Selter Rusunawa Bener Tegalrejo, kemarin siang (6/8). Didampingi Gubernur Hamengku Buwono X, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Wawali Heroe Poerwadi, beserta *stakeholder* dan pejabat TNI/Polri. Setibanya di selter, Luhut me-

nyempatkan berkomunikasi dengan para pasien Covid-19 yang sedang menjalani isolasi.

**BANGKIT
BERSAMA**



beberapa pasien yang berada di halaman selter menggunakan pengeras suara.

► Baca Luhut... Hal 2

Komunikasi dilakukan berjarak di kawasan non-infeksius sekitar 75 meter ke arah

Luhut: Jangan Jemawa Dulu

Sambungan dari hal 1

"Saya datang ke sini, presiden memintakan memastikan bahwa bapak ibu diurus dengan baik oleh pemerintah. Makan cukup, istirahat, semesta dirawat, dokter oke. Ini saja, dalam barisan dari bapak presiden. Kita semua berdoa agar bapak ibu cepat sembuh," katanya saat bertemu saya.

Tidak lupa dalam kesempatan ini mengajak kepada para pasien jika ada anggota keluarganya lain yang terpapar Covid-19 agar bersedia dibawa ke seanter untuk menjalani isolasi. Ini untuk mengurangi penularan virus ke anggota keluarga yang lain.

Bapak ibu semua tolong sampaikan ke saudara-saudara yang lain daripada (isolasi) di rumah bisa memulihkan orang lain, istirahat di sini sambil diobati. Obatnya saya kira cukup dari Pak Dandim berikut paket-paketnya. Dokternya ada, semuanya bisa bantu. Jadi bapak ibu tidak perlu takut meng-

nal obati," ujarnya.

Menurutnya, Covid-19 bukan sebuah aib, karena bisa mengenai siapa saja tanpa pandang bulu. Terlebih anggota keluarga Luhut serta sanak saudara hingga rekan-rekan kerja di kabinet pemerintahan pun, tak sedikit yang pernah terpapar dan akhirnya sembuh.

"Saya katakan, cucu saya umur 12 tahun kena, mantu dan anak saya Kopassus juga kena. Menteri-menteri, berapapun yang kena. Jadi penyakit ini tidak peduli siapa dia," jelas Luhut.

Oleh karena itu dia meminta masyarakat bergotong-royong untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sebab, sampai saat ini tidak ada yang mampu memastikan kapan situasi pandemi ini akan berakhir. Jadi saya minta kita semua harus super hati-hati. Kita tidak boleh jemawa bahwa sekarang kita agak membaik. Yang lain negara itu,



KUNJUNGI SE
Menteri Koordinator
Maritim dan
Investasi Luhut
Binsar Pandjaitan
(kan) didampingi
Gubernur HB XI,
mengunjungi ter
isolasi terpusat
di Seher Rhuura
Bener, Tegallrejo
kemarin (6/8).

semua masih parah," tandasnya.

Dorong Target Vaksinasi di Sleman 15 Ribu Per Hari
Sementara itu dalam kunjungannya ke Sleman, Menko Marives Luhut Binsar Pandjaitan mendorong Pemkab Sleman menaikkan target sasaran vaksin setiap harinya. Penyuntikan vaksin dinaikkan empat kali lipat dari yang saat ini dilakukan Pemkab sebanyak 2.700 dosis per

hari. "Jadi nanti ibu bupati, target vaksinnya dinaikkan empat kali. Dari sekarang 2.700, kita mau target kita jadi 15 ribu per hari," ungkap Luhut kepada Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo saat melakukan kunjungan vaksinasi di Kompleks Parasamya Pemkab Sleman, kemarin (6/8).

Dikatakan Luhut, hal ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo bahwa vaksinasi terus dikeduk. Sasarannya 2,3 juta pen-

duduk di Indonesia bisa tervaksin sampai September mendatang.

Dalam kunjungan ini, penyanggah disabilitas yang tergabung dalam Perhimpunan Penyanggah Disabilitas Indonesia (PPDI) Sleman turut berfoto bersama Luhut. Ketua PPDI Sleman Sukanto mewakili kelompoknya wadul kepada Luhut, agar penyanggah disabilitas diberikan vaksinasi dengan cara khusus.

Sukanto menyebutkan, dari 15 ribu penyanggah disabilitas di Sleman baru dua ribuan yang mendapat jatah vaksin. Karena keterbatasan akses, dia meminta agar pelaksanaan vaksin dilakukan dengan jemput. Seketika itu pun Luhut meminta Pemkab Sleman memudahkan pelaksanaan vaksin. Khususnya penyanggah disabilitas yang terdala akses. (wia/mel/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005